

## PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN PARTISIPATIF

Elida Imro'atin Nur Laily

Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Airlangga

### ABSTRACT

*This study was conducted to determine the level of community participation in the development of expansion the market in the Sugio village, Lamongan Regency and to determine the factors that affect the level of community participation in the development of market expansion in the Village District of Sugio Lamongan. This type of research that will be used is the descriptive type that is a type of research that aims to provide a picture of systematic, factual and accurate information on the existing data in the field of public participation in the development of market expansion in the Sugio Village, Lamongan Regency. Data collection is done by means of surveys, observations, questionnaires. The conclusion of this study is overall community participation in Sugio village whatever the results of the consensus deliberation or decision it is the responsibility of all participants deliberations in this context is the community. So that the participation of these communities foster a sense of belonging to the process of development, especially the implementation of development programs in the village.*

*Keywords: Public Participation, Development Planning, Participatory Planning.*

### Pendahuluan

Terkait dengan disahkannya Perda No.6 Tahun 2012 tentang Penataan pasar tradisional, pusat Perbelanjaan di Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan, bagi Pemerintah Daerah (PD), pasar sendiri merupakan angin segar bagi keberlangsungan pasar tradisional di Kota Lamongan. Lebih jauh lagi, di pasar tradisional merupakan tempat berbagai macam pekerjaan dan aktifitas yang menyokong ribuan orang yang hidup disana. Perda No.6 tahun 2012 mengatakan bahwa penataan adalah segala upaya penataan daerah dalam menata pasar tradisional, usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi dari persaingan yang tidak sehat dengan pasar modern, toko modern dan sejenisnya, sehingga tetap eksis dan mampu berkembang menjadi lebih baik sebagai layaknya suatu usaha.

Dengan adanya pasar tradisional Desa Sugio banyak orang luar desa yang masuk atau datang di Desa Sugio. Kemudian mereka pun berbaur dengan masyarakat desa setempat. Sehingga informasi-informasi dari luar cepat masuk tersebar di Desa Sugio terutama wilayah sekitar pasar. Hal ini juga mempengaruhi budaya yang berkembang di desa karena banyak pengaruh dari luar yang masuk.

Masyarakat di sekitar menganggap bahwa keberadaan Pasar tradisional Desa Sugio sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan primer mereka. Pasar tradisional Desa Sugio pun dapat dijadikan salah satu alternatif bagi masyarakat Kelurahan Desa Sugio guna memenuhi kebutuhan mereka. Ramainya pengunjung yang berbelanja di Pasar Desa Sugio akhirnya membuat semakin banyak minat warga yang

ingin berjualan di Pasar Desa Sugio. Mereka yang ingin berjualan mengajukan permohonan kepada kepala desa agar menambahkan kios di pasar tradisional Desa Sugio.

Masyarakat Desa Sugio turut berpartisipasi penuh terhadap pembangunan pasar Desa tersebut dengan cara warga sering sekali mengadakan rapat agar pembangunan segera direalisasikan. Karena Pandangan masyarakat Desa Sugio, pasar juga merupakan sebagai salah satu tempat rekreasi yang paling sering dikunjungi oleh masyarakat pada umumnya. Hal ini dikarenakan banyaknya kegiatan yang dapat dijumpai dipasar seperti: melihat barang-barang yang sedang *trend* (baru), melihat atraksi lokal, menghibur diri dengan keunikan yang ada pada pasar tersebut dan lain-lain. Inilah yang menyebabkan mengapa masyarakat pada umumnya lebih memilih menghabiskan waktu senggang (libur) untuk pergi ke pasar. Sehingga dengan begitu Desa Sugio juga akan mengalami kemajuan pesat dalam hal perekonomian.

Tujuan dibangunnya Pasar Desa Sugio adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang berada di Kelurahan desa Sugio dan sekitarnya, yang dimana biasanya warga sebelum adanya pasar tersebut harus berbelanja ke pasar tradisional lain yang jaraknya sangat jauh. Dengan adanya Pasar Desa Sugio, masyarakat disekitar dimudahkan, karena tidak perlu berbelanja jauh-jauh lagi dan sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga dan tentunya akan membuat daerah tersebut semakin maju dan berkembang. Karena seiring dengan perkembangan zaman peranan pasar menjadi sangat penting karena melalui pasar kebutuhan seseorang

bisa terpenuhi dengan cepat. Perkembangan pasar akan selalu sejalan dengan perkembangan masyarakat.

Jalan raya di sekitar pasar tradisional desa Sugio dinilai salah satu titik kemacetan arus kendaraan dari arah desa Sugio ke desa Balunggesing atau dari arah sebaliknya, kemacetan lalu lintas di kawasan ini disebabkan karena banyak warga yang keluar masuk pasar diperparah lagi dengan meningkatnya volume kendaraan roda empat dan sepeda motor yang melewati pasar. Selain itu, setiap hari pahing dan hari libur selalu ramai dipadati pedagang dan pembeli karena kebersamaan dengan hari pekan pasar tradisional Desa Sugio.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait persoalan tersebut dengan judul: Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Partisipatif (Studi pada Partisipasi Masyarakat Desa Sugio Dalam Pembangunan Perluasan Pasar Desa di Desa Sugio Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan).

### Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “*Bagaimana partisipasi masyarakat desa Sugio dalam mewujudkan pembangunan perluasan pasar tradisional di Desa Sugio Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan?*”

### Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan untuk menjawab apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian. Berdasarkan rumusan permasalahan yang diajukan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam mewujudkan pembangunan perluasan pasar Desa Sugio Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan.

### Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Praktis. Memberikan data dan informasi yang berguna bagi semua kalangan terutama mereka yang secara serius mengamati jalannya partisipasi perencanaan partisipatif, serta memberikan masukan bagi masyarakat desa khususnya di tempat penelitian ini dilaksanakan agar dapat terus meningkatkan partisipasinya terhadap desa.
2. Secara Akademis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara langsung atau tidak langsung bagi kepastakaan departemen ilmu administrasi negara dan bagi kalangan penulis lainnya yang tertarik untuk mengeksplorasi kembali kajian tentang partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan partisipatif.

### Kerangka Teori

Istilah partisipasi sebenarnya diambil dari bahasa asing yaitu *participation*, yang artinya mengikut sertakan pihak lain. Menurut pendapat Mubyarto (1997:35) bahwa mendefinisikan partisipasi sebagai kesediaan untuk membantu keberhasilan setiap program sesuai dengan kemampuan setiap orang tanpa berarti mengorbankan kepentingan diri sendiri.

Arimbi (1993:1) mendefinisikan partisipasi sebagai *feed-forward information and feedback information*. Dengan definisi ini, partisipasi masyarakat sebagai proses komunikasi dua arah yang terus menerus dapat diartikan bahwa partisipasi masyarakat merupakan komunikasi antara pihak pemerintah sebagai pemegang kebijakan dan masyarakat di pihak lain sebagai pihak yang merasakan langsung dampak dari kebijakan tersebut.

### Perencanaan

Perencanaan adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan (Wrihatnolo dan Nugroho, 2006: 40)

### Perencanaan Pembangunan Partisipatif

Menurut Abe (2005:47) perencanaan partisipatif yang melibatkan masyarakat akan mempunyai dampak yang sangat penting dalam pembangunan, yaitu: terhindar dari peluang terjadinya manipulasi, memberikan nilai tambah pada legitimasi rumusan perencanaan, serta meningkatkan kesadaran dan ketrampilan politik masyarakat.

### Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif.. adapun dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih yakni di Pasar Desa Sugio, Kecamatan Sugio, Kabupaten Lamongan.

### Teknik Penentuan Informan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif tidak dapat ditetapkan dengan rumus seperti dalam penelitian kuantitatif. Hal ini dibutuhkan untuk memperoleh informasi yang lebih jelas mengenai masalah penelitian yang sedang dibahas.

### Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Kuesioner (angket)

Dalam penelitian ini angket digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan data. Daftar pertanyaan dibuat semi terbuka yang memberi pilihan jawaban pada responden dan memberikan penjelasan-penjelasan yang diperlukan oleh penulis.

#### 2. Observasi

Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasip yaitu peneliti datang di tempat

kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

### Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa analisis data dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: (a) reduksi data; (b) display data; dan (c) penarikan kesimpulan/ verifikasi.

#### Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir.

- Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

- Penarikan kesimpulan/ verifikasi

Kegiatan analisis pada tahap ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi.

Pemahaman masyarakat terhadap perencanaan partisipatif merupakan sesuatu yang sangat diperlukan dalam upaya pelaksanaan partisipasi perencanaan pembangunan partisipatif. Pemahaman terhadap perencanaan partisipatif akan menimbulkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya partisipatif masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian di atas, hampir semua masyarakat Desa Sugio sudah faham terhadap partisipatif. Keadaan seperti ini merupakan suatu hal yang sangat baik dan dibutuhkan dalam partisipasi perencanaan pembangunan partisipatif, karena jika masyarakat telah mengerti maka mereka juga akan mengetahui apa yang menjadi hak dan kewajibannya dalam pembangunan. Sehingga dengan demikian diharapkan akan terealisasinya perwujudan partisipasi masyarakat di Desa Sugio, Kecamatan Sugio, Kabupaten Lamongan secara maksimal.

### Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti selama penelitian berlangsung, kemudian dilakukan penyajian data dan dianalisis serta terakhir menginterpretasikan data-data tersebut pada bab terdahulu telah diuraikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan tentang tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan perluasan Pasar Desa Sugio, di Kecamatan Sugio, disamping itu pula telah dikemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan perluasan Pasar Desa Sugio. Dalam bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan serta

saran-saran yang berhubungan dengan hasil penelitian. Adapun kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

### Kesimpulan

Proses partisipasi masyarakat selalu menjadi perhatian utama dalam pembangunan Indonesia. Partisipasi merupakan bagian penting dari budaya bangsa kita yang senantiasa menempuh pendekatan musyawarah untuk mufakat dalam mencari jalan keluar serta pengambilan keputusan bersama. Dengan kata lain, apapun yang menjadi hasil ataupun keputusan musyawarah mufakat tersebut sudah menjadi tanggung jawab bagi semua peserta musyawarah dalam konteks ini adalah masyarakat. Sehingga keikutsertaan masyarakat tersebut menumbuhkan rasa memiliki terhadap proses pembangunan khususnya pelaksanaan program pembangunan di Desa. Menurut masyarakat Desa Sugio, perencanaan partisipatif merupakan perencanaan yang melibatkan mereka di dalamnya untuk membicarakan program-program pembangunan yang akan dilaksanakan nantinya misalkan pada saat ini yang sedang berjalan yakni pembangunan perluasan Pasar Desa.

Setelah melakukan pengumpulan data berupa hasil jawaban partisipan dari kuesioner yang telah disusun, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan berhubungan dengan penelitian ilmiah tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Partisipatif dalam rangka Perluasan Pembangunan Pasar Desa Sugio, Kecamatan Sugio, antara lain:

1. Partisipasi Perencanaan Partisipatif pada pembangunan perluasan Pasar di Desa Sugio dapat dikategorikan kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari belum adanya pedoman di daerah tersebut sebagai acuan dalam pelaksanaan perencanaan partisipatif, kurangnya pelibatan masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan partisipatif yang dilaksanakan selama ini, padahal masyarakat Desa Sugio pada umumnya telah mengerti dan memahami perencanaan partisipatif. Musrenbangdes belum menjadi wadah yang handal bagi masyarakat untuk dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam pembangunan perluasan Pasar Desa. Selama ini musrenbangdes hanyalah sebagai formalitas saja, keputusan-keputusan tentang program pembangunan tetap berasal dari Pemerintah Daerah yang jarang sekali memperhatikan hasil Musrenbangdes itu sendiri.
2. Tingkat partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan rendah, hal ini disebabkan oleh kondisi Musrenbangdes yang sampai saat ini belum memberikan hasil bagi masyarakat.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan perluasan Pasar Desa Sugio yaitu:
  - a. Faktor *intern*, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri masyarakat itu sendiri, misalnya tingkat pendidikan masyarakat, tingkat

pekerjaan yang paling penting adalah adanya kesadaran dari diri masyarakat secara pribadi yang dilandaskan pada agama yang dianutnya.

- b. Faktor *ekstern*, yaitu faktor yang berasal dari lingkungan di sekitar di luar diri masyarakat yang meliputi kepemimpinan pemerintah (Kepala Desa beserta aparatnya)

#### Saran

Setelah melakukan penelitian tentang pelaksanaan perencanaan partisipatif di Pasar Desa Sugio, maka penulis bermaksud merekomendasikan beberapa hal yang merupakan sumbangsih pemikiran dari kajian ilmiah ini, antara lain:

1. Perlibatan masyarakat harus lebih ditingkatkan dalam setiap proses pembangunan, baik mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Masyarakat dan para pedagang adalah orang yang paling mengetahui apa yang menjadi masalah di Pasar Desa dan apa yang mereka butuhkan, jadi perlibatan masyarakat di seluruh elemen harus lebih diutamakan
2. Musrenbangdes merupakan suatu forum bagi masyarakat desa dalam merencanakan apa yang menjadi kebutuhannya dalam pembangunan desa salah satunya pembangunan perluasan Pasar Desa, jadi Pemerintah Daerah harus selalu memperhatikan setiap hasil Musrenbangdes karena di dalamnya terdapat seluruh aspirasi masyarakat dan merealisasikannya dalam bentuk program-program pembangunan. Pemerintah Daerah harus lebih peka dan tanggap terhadap keluhan-keluhan masyarakat. Setiap pengambilan keputusan dalam program pembangunan haruslah senantiasa memperhatikan apa yang menjadi kebutuhan masyarakat karena hal inilah yang akan meningkatkan kembali partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan. Pendekatan pembangunan *top down* harus segera di tinggalkan dan beralih ke pendekatan *bottom-up* yang lebih aspiratif dan memihak kepada masyarakat.

Kebijakan-kebijakan dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat Desa Sugio perlu dilakukan karena akan mempermudah pemerintah dalam menyusun program pembangunan seperti yang sedang berjalan yakni pembangunan perluasan Pasar Desa Sugio yang dapat mewakili seluruh masyarakat.

#### Daftar Pustaka

##### Buku:

- Abe, Alexander. 2005, *Perencanaan Daerah Partisipatif*, Yogyakarta: Pustaka Jogja Mandiri.
- Adisasmita, Rahardjo. 2006, *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ahmadi, Abu. 2003, *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: Rieneke Cipta.
- Arif, Syaiful. 2006, *Reformasi Birokrasi dan Demokratisasi Kebijakan*, Malang: Averroes Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1993, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rieneke Cipta.
- Arimbi, Mas, Achmad. 1993. *Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan*, Jakarta: Walhi
- Mubyarto et, al, 1997. *Gerakan Nasional Penanggulangan Kemiskinan, Kajian Bersama Pengembangan Kebijaksanaan*, Yogyakarta: Aditya Media.
- Danim, Sudarwan. 2002, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia.
- Hadari, Nawawi. 1990, *Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Hasan, Iqbal M. 2002, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Jones, Charles O. 1991, *Pengantar Kebijakan Publik*, (terj.), Jakarta: Rajawali Press.
- Ketaren, Nurlela. 2006, *Bahan Kuliah Azas-Azas Manajemen*, Medan.
- Khairuddin. 1992, *Pembangunan Masyarakat. Tinjauan Aspek; Sosiologi, Ekonomi, dan Perencanaan*. Yogyakarta: Liberty.
- Moleong, Lexy. J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Resdakarya
- Muslim, Mahmudin. 2006, *Menanti APBD Berbasis Partisipasi Masyarakat*, Makalah Disampaikan pada Training APBD, Bukittinggi, Departemen Keuangan RI.
- Ndraha, T. 1990, *Membangun Masyarakat Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas*, Jakarta: Rieneke Cipta.
- Nurcholis, Hanif. 2005. *Teoridan Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah*, Jakarta: Grasindo.
- Osborne, David, Gaebler. 1995. *Mewirauahakan Birokrasi, Mentransformasikan Semangat Wirausaha ke dalam Sektor Publik*, Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Sinaga, NS. 2005, *Implementasi Sistem Bottom-Up Planning dalam Perencanaan Pembangunan Daerah di Kota Medan*, Medan.
- Singarimbun, Masri, Sofyan Effendi. 1982, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono. 2006, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta.
- Wahab, Solichin, A. 1990, *Analisa Kebijaksanaan dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*, Malang: Bumi aksara.
- Wibawa, Samudera, dkk. 1994, *Evaluasi Kebijakan Publik*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Wiratnolo, Randy R, dan Nugroho, Riant. 2006, *Manajemen Pembangunan Indonesia: Sebuah Pengantar dalam Panduan*, Jakarta: Elekx Media Komputindo.

**Media Internet**

- Aristo, D.A. 2004, Rejuvinasi Perencanaan dalam Menghadapi Era Perencanaan Partisipatif “Sebuah Tahapan Awal dalam Pembentukan Kultur Masyarakat Partisipatif”. Disampaikan dalam: Seminar Tahunan ASPI (Asosiasi Sekolah Perencanaan Indonesia) Universitas Brawijaya, Malang. Teknik Planologi ITB. <http://www.mirror.depsos.go.id/>,. Di akses 2 Maret 2015 pada pukul 13.29 WIB.
- Bahua, M.I. 2007, Metode Perencanaan Partisipatif dalam Pembangunan Masyarakat. <http://www.mirror.depsos.go.id/>,. Diakses 25 Februari 2015 pada pukul 09.10 WIB
- Suharto, E. 2002, Metodologi Pengembangan Masyarakat. Community work in New Zealand. [http://www.policy.hu/suharto/modul\\_a/makindo\\_19.htm](http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_19.htm). Diakses, 3Maret 2015 pada pukul 11.03 WIB
- Suzetta, P. 2007, Perencanaan Pembangunan Indonesia. Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala BAPPENAS. <http://www.bappenas.go.id>. (pdf) Di akse,3 Maret 2015 pada pukul 16.15 WIB
- Widodo, Slamet. 2008, Partisipasi Pemberdayaan dan Pembangunan. <http://www.learning-of.SlametWidodo.com> Di akses 28 Januari 2015 pada pukul 08.37 WIB
- Staff.uny.ac.id/sites/.../2\_Metode%20Penelitian.pptx “Metode Penelitian” diakses pada tanggal 3 februari 2015 pada pukul 10.09 WIB